

BABI

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Fungsi bank sebagai lembaga keuangan adalah sebagai wadah yang menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit untuk jangka waktu tertentu. Fungsi untuk mencari dan selanjutnya menghimpun dana dalam bentuk simpanan sangat menentukan pertumbuhan suatu bank. Karena volume dana yang berhasil dihimpun akan menentukan volume dana yang dapat dikembangkan oleh bank tersebut dalam penanaman dana yang menghasilkan, sebagai pendapatan bagi bank tersebut.

Dalam usahanya menghimpun dana, bank mengenal sumber-sumber dana yang terdapat dalam berbagai lapisan masyarakat dengan bentuk yang berbeda-beda. Sumber-sumber dana bank dapat berasal dari dana bank sendiri (Pihak I), dana yang berasal dari pinjaman pihak luar (Pihak II), dana yang berasal dari masyarakat (Pihak III) dan dana dari jasa-jasa perbankan.

Dana yang berasal dari masyarakat merupakan tulang punggung dari semua sumber dana yang harus dikelola oleh bank untuk memperoleh keuntungan. Dana yang berasal dari masyarakat luas (Pihak III) yang dikenal secara tradisional adalah Giro (*demand deposit*), Deposito (*time deposit*) dan Tabungan (*save deposit*). Ketiga jenis simpanan tersebut dibedakan dalam cara penarikannya. Pada simpanan giro, pemilik dapat menarik dananya sewaktu-waktu baik sebagian atau seluruhnya dengan menggunakan cek, surat perintah

pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan. Tingkat suku bunga yang ditetapkan relatif kecil sementara nasabah dibebankan jasa giro yaitu Pajak atas Bunga, Deviden dan Royalti (PBDR) yang lebih tinggi.

Tabungan merupakan simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tingkat suku yang diberikan lebih tinggi daripada tingkat suku bunga giro, sedangkan biaya administrasi relatif lebih rendah, sehingga masyarakat cenderung lebih memilih simpanan jenis tabungan karena frekwensi penarikan tidak dibatasi selama saldo simpanan masih mencukupi.

Sedangkan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Tingkat suku bunga yang ditawarkan sangat tinggi apabila penarikan dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai perjanjian. Namun jika pencairan dilakukan sebelum jatuh tempo, maka nasabah akan dikenakan denda (*penalty*) sesuai ketentuan.

Dengan adanya kelebihan dan kekurangan dari jenis-jenis simpanan diatas, maka nasabah akan memilih yang paling sesuai menurut kebutuhannya, sarana yang tersedia, lokasi terdekat, yang dapat memberi pelayanan lebih baik dan memuaskan, sebagai tempat menyimpan dananya.

Sumber dana yang berasal dari masyarakat ini adalah merupakan sumber utama bagi pembiayaan operasional bank. Untuk dapat menghimpun dana dari masyarakat tersebut dibutuhkan suatu usaha dalam menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank. Salah satu bentuk pelayanan ataupun